



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 5871-5880

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian Bahan Sembako Pada Toko Suditha Sembako

Ketut Sri Wahyuni<sup>1✉</sup>, Ni Luh Sri Kasih<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja

Email: [sri706151@gmail.com](mailto:sri706151@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian pada Toko Sudhita Sembako. Gencarnya persaingan yang terjadi, menuntut suatu usaha untuk memiliki sebuah perancangan sistem untuk usaha yang dimiliki. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dipaparkan secara deskriptif dengan pengumpulan data melalui teknik wawancara dan dokumentasi kepada pemilik Toko Sudhita Sembako. Data yang digunakan bersumber dari data primer. Dari hasil studi penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang ada di Toko Suditha Sembako cukup baik, namun kurangnya pengawasan menimbulkan terjadinya penurunan pendapatan dikarenakan kesalahan dalam penyimpanan dokumen. Hal ini menjadi kelemahan sistem informasi akuntansi pada Toko Suditha Sembako. Memperbaiki aktifitas operasional perusahaan menjadi tujuan peneliti untuk merancang sistem informasi akuntansi penjualan dalam kemudahan melakukan pekerjaan.

Kata Kunci: *Perancangan, Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan*

## Abstract

This research was conducted to find out how to design a sales and purchase accounting information system at Sudhita Sembako Store. The intense competition that occurs requires a business to have a system design for its business. This research uses a qualitative method which is presented descriptively by collecting data through interview techniques and documentation to the owner of Sudhita Sembako Shop. The data used comes from primary data. From the results of the research studies that have been carried out, it shows that the accounting information system in Suditha Sembako Shop is quite good, but the lack of supervision has led to a decrease in income due to errors in document storage. This is the weakness of the accounting information system at Toko Suditha Sembako. Improving the company's operational activities is the researcher's goal to design a sales accounting information system in the ease of doing work.

Keywords: *Design, Accounting Information System, Sales*

## PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi dan sistem informasi menyebabkan timbulnya masalah pada lingkungan usaha khususnya usaha yang sejenis. Sistem dijelaskan sebagai kumpulan unsur erat yang berhubungan satu sama lainnya yang sama-sama berfungsi untuk tercapainya tujuan yang diinginkan. Hal ini sama dengan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian yang didesain untuk mengubah data menjadi suatu informasi yang berguna.

Penjualan adalah suatu proses untuk pemenuhan kebutuhan dan keinginan pembeli melalui proses pembelian secara efektif dan efisien melalui pertukaran informasi secara mudah. Dalam hal transaksi penjualan, sistem informasi akuntansi menjadi catatan keuangan yang penting dalam menunjang pendapatan. Toko Suditha Sembako merupakan salah satu usaha dagang yang menjual banyak jenis bahan sembako. Penurunan dan kenaikan pendapatan sering terjadi dalam usaha dagang. Dalam usahanya Toko Suditha Sembako dalam transaksinya sering kali mengalami kehilangan bukti transaksi yang dikarenakan penyimpanan dokumen yang tidak efisien dan terorganisir.

Dalam pencatatannya, transaksi penjualan yang dilakukan oleh Toko Suditha Sembako masih membuat catatan keuangan secara manual seperti nota penjualan, nota pembelian dan yang lainnya dalam proses pengolahan data dan pembuatan laporan, yang dimana kemungkinan dokumen bisa saja hilang karena pencatatan yang belum efisien dan penyimpanan dokumen yang tidak rapi, sehingga nantinya jika dokumen penjualan maupun pembelian tidak disimpan dengan aman atau terorganisir, akan menyebabkan

pencatatan akhir data tidak akurat dan tidak seimbang. Guna meminimalisir terjadinya hal yang demikian perlu adanya pengendalian atas aktivitas yang berkaitan dengan penjualan.

Penelitian ini berfokus pada kegiatan utama Toko Suditha Sembako yaitu perancangan sistem informasi akuntansi yang berjalan diperusahaan yang dimana Toko suditha sembako dapat melakukan penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian yang dapat meminimalisir adanya kekeliruan dalam pengolahan data dan penyimpanan dokumen. Maka dari itu, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Pembelian Bahan Sembako Pada Toko Suditha Sembako".

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yang pemaparan paragrafnya secara deskriptif yaitu cara menganalisis dengan menguraikan, menyusun, mengklasifikasikan dan mendeskripsikan bagaimana sistem perancangan informasi akuntansi penjualan dan pembelian bahan sembako pada Toko Suditha Sembako. Subjek penelitian ini berupa pengelolaan penjualan pada toko dan aktivitas karyawan Toko Suditha Sembako, dan objek penelitiannya yaitu Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian pada Toko Suditha Sembako.

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer

Sumber primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sumbernya berdasarkan apa yang diamati, didengar dan dicatat.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan data yang didapat dalam bentuk jadi dan dikumpulkan serta diolah oleh pihak kedua.

Adapun tehnik pengumpulan informasi yang digunakan yaitu melalui Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Hasil wawancara yang telah dilakukan terdapat adanya kelemahan dan harapan yang diinginkan perusahaan untuk memecahkan beberapa masalah yang terjadi. Analisis dokumen juga dilakukan oleh perusahaan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan :

1. Metode Observasi

Melakukan penerjunan langsung ke Toko Suditha Sembako untuk meninjau bagaimana kegiatan transaksi penjualan dan pembelian berlangsung pada Toko Suditha Sembako.

## 2. Metode Dokumentasi

Dalam metode dokumentasi, data yang diambil berupa data-data tertulis seperti dokumen dokumen perusahaan yaitu pencatatan transaksi penjualan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

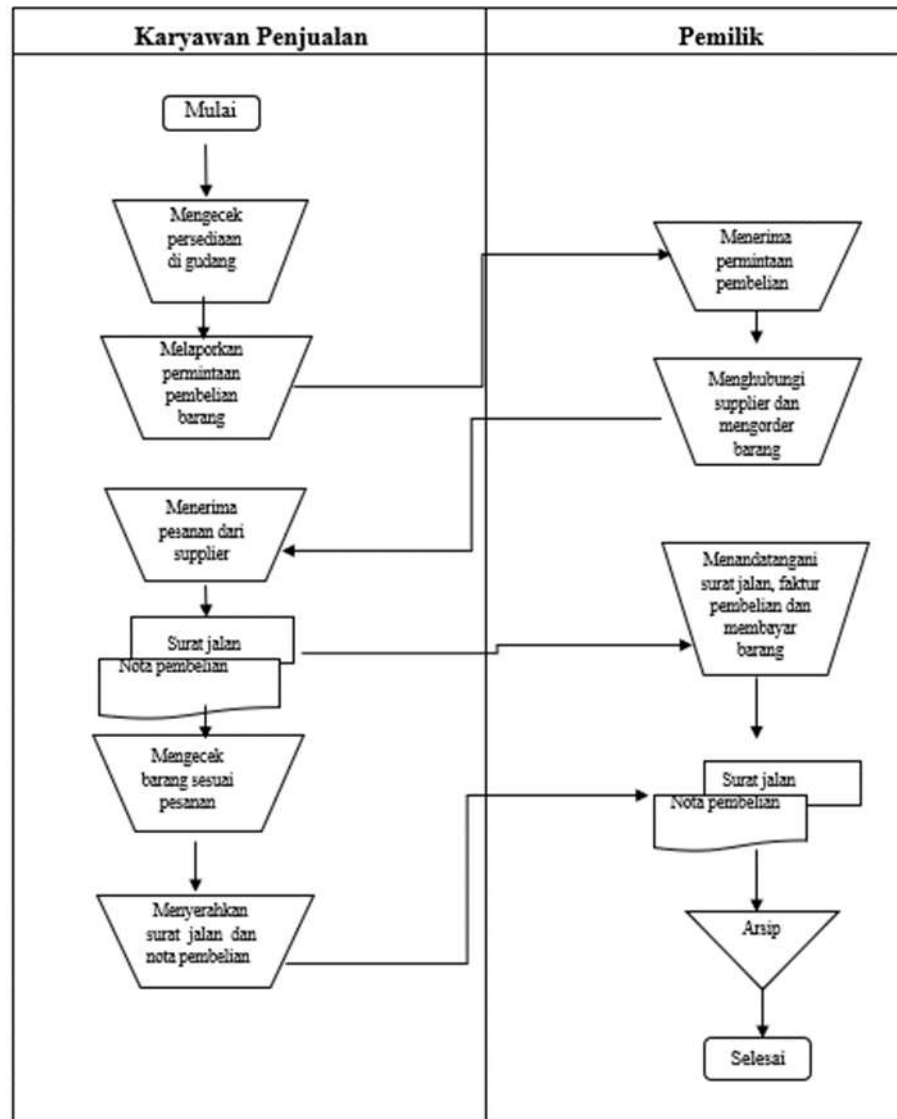
Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan pemilik toko suditha sembako dikatakan bahwa sistem penjualan yang dijalankan masih bersifat manual mulai dari pemrosesan transaksi hingga pembuatan catatan keuangan yang pencatatan transaksi sampai dengan pembuatan laporan keuangan masih dilakukan sendiri oleh pemilik toko, terkadang juga pemilik kewalahan dalam penyusunan laporan sehingga banyak terjadi kekeliruan dalam mencatat dan menyimpan dokumen transaksi. Oleh karena itu, pada perusahaan sering terjadi masalah dalam penyimpanan dokumen sehingga menyebabkan hasil pendapatan penjualan kurang akurat. Untuk mengatasi hal tersebut, maka peneliti menyarankan perusahaan untuk melakukan pengembangan sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian pada toko suditha sembako guna kegiatan dalam penyimpanan dokumen lebih efisien.

Sistem informasi yang peneliti maksud dalam hal ini adalah memberi rekomendasi sistem informasi penjualan pada Toko Suditha Sembako berupa tambahan karyawan dibagian akuntansi dan kasir. Hal ini bertujuan untuk memudahkan proses pencatatan keuangan dimana tugas dari bagian akuntansi yaitu secara penuh bertanggungjawab atas pencatatan transaksi khususnya penjualan. Jika sebelumnya faktur penjualan tidak disimpan dengan aman atau terorganisir, faktur tersebut dapat hilang atau salah tempat sehingga menyebabkan data penjualan yang tidak akurat. Dengan adanya bagaian akuntansi dapat mempermudah perusahaan untuk menyimpan dokumen transaksi, karena dibagian akuntansi mempunyai tempat khusus untuk mengarsipkan setiap dokumen transaksi. Sedangkan tugas dari bagian kasir yaitu bertanggung jawab atas penerimaan pembayaran kas dari pembeli.

Berdasarkan data hasil wawancara dengan Ibu ledy selaku pemilik toko. Berikut prosedur pembelian bahan sembako ke supplier :

- a. Dibagian karyawan memeriksa persediaan digudang untuk memeriksa bahan bahan yang tersisa dingudang
- b. Karyawan melaporkan permintaan pembelian bahan sembako kepada pemilik
- c. Pemilik menerima permintaan pembelian dan menghubungi supplier untuk mengorder bahan sembako

- d. Barang datang pimpinan toko menerima faktur pembelian
- e. karyawan memeriksa kembali bahan yang dipesan sesuai permintaan
- f. Pemilik menerima dan membayar sesuai jumlah yang telah disepakati, dan menerima nota pembelian.

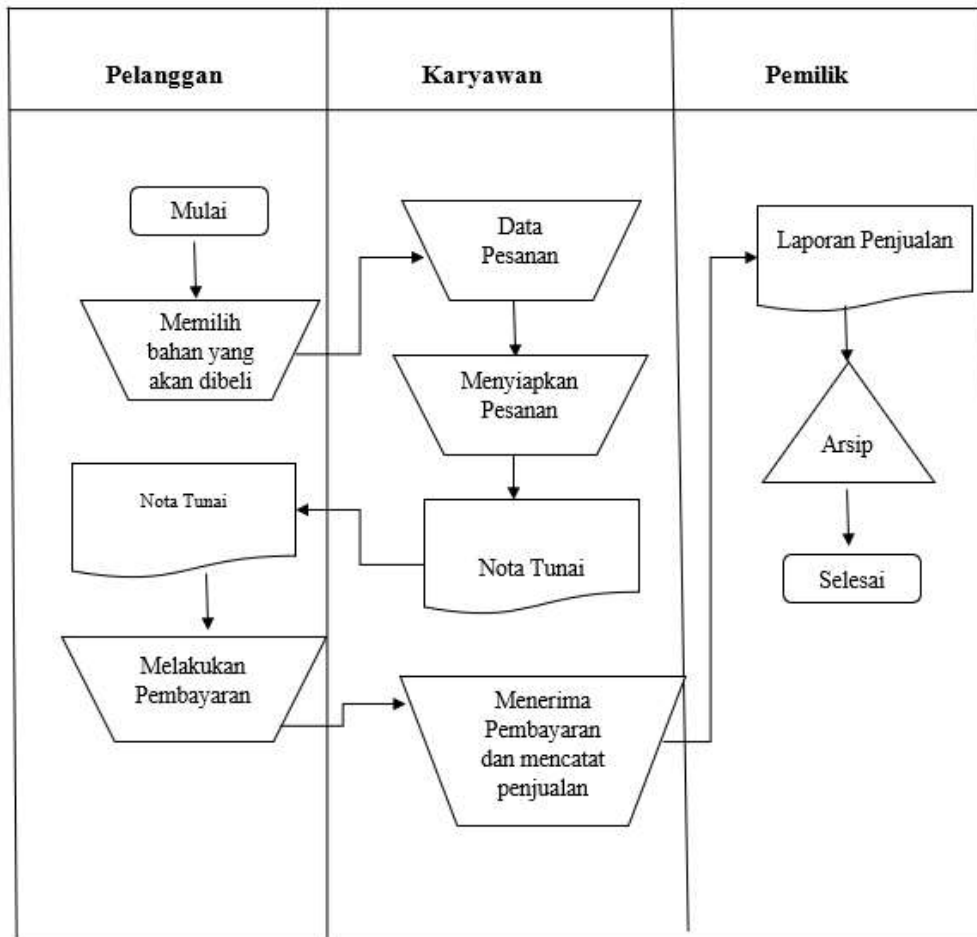


Gambar 1. Prosedur Pembelian Bahan Sembako Ke Supplier Pada Toko Suditha Sembako

Berikut adalah Prosedur penjualan bahan sembako pada toko suditha sembako :

- a. Pelanggan datang ke toko untuk membeli bahan bahan yang diperlukan
- b. Setelah pelanggan selesai memilih bahan yang akan dibeli Karyawan mendata bahan yang sudah dipilih pelanggan
- c. Karyawan menyiapkan bahan pesanan yang sudah dipilih pelanggan
- d. Karyawan membuat nota tunai untuk pelanggan dan diserahkan kepada pelanggan
- e. Pelanggan menerima nota tunai yang telah di buat oleh karyawan dan melakukan

- pembayaran
- f. Karyawan menerima pembayaran dari pelanggan dan mencatat pembayaran penjualan
  - g. Karyawan menyetorkan hasil dari catatan penjualan ke pemilik toko dan diarsipkan



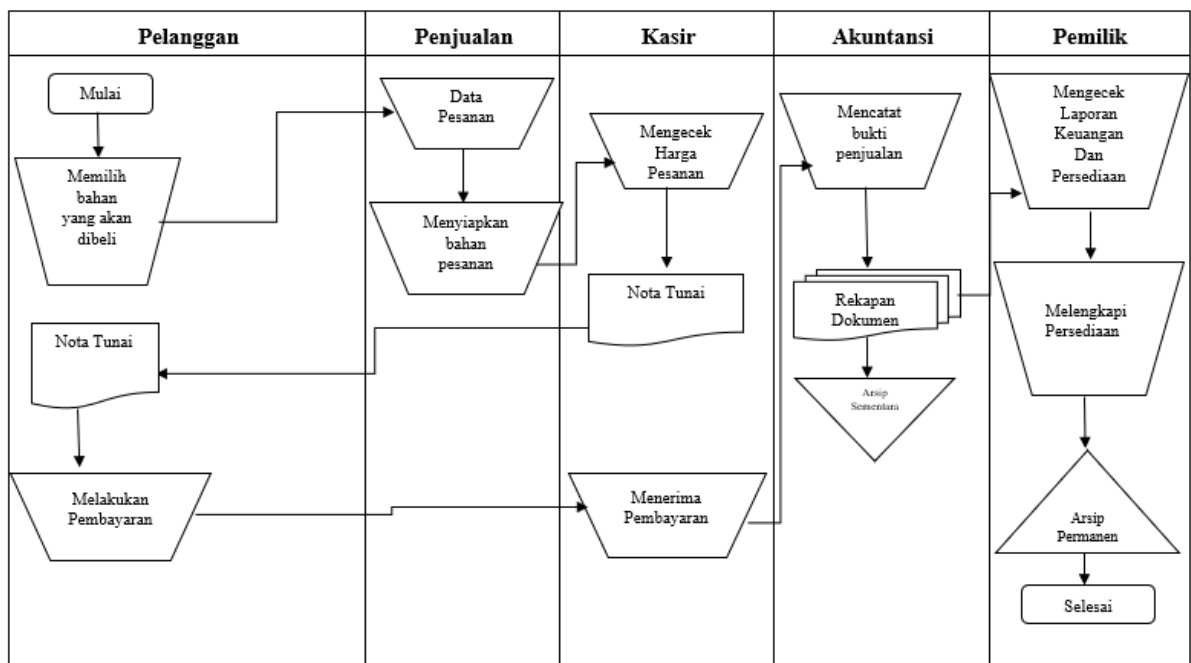
Sumber : Data Diolah

Gambar 1. Prosedur penjualan bahan sembako pada toko suditha sembako

Pengarahan prosedur yang direkomendasikan oleh peneliti sebagai berikut :

- a. Konsumen datang ke toko dan memilih bahan sembako yang akan dibeli
- b. Bagian penjualan menerima pesanan pelanggan dan mengecek pesanan pelanggan
- c. Bagian penjualan menyiapkan bahan bahan yang dipesan pelanggan
- d. Setelah pesanan sudah selesai disiapkan bagian penjualan membawa pesanan ke kasir untuk di menghitung total harga produk yang di pesan
- e. Setelah pesanan sudah dicek oleh bagian kasir , bagian kasir membuat nota tunai untuk pembayaran
- f. Nota tunai diserahkan ke pelanggan dan pelanggan melakukan pembayaran secara tunai kebagian kasir

- g. Kasir memberikan semua transaksi penjualan ke bagian akuntansi dan bagian akuntansi pembuatan laporan keuangan
- h. Setelah selesai membuat laporan keuangan bagian akuntansi menyerahkan laporannya kepada pemilik toko
- i. Pemilik toko memeriksa hasil laporan keuangan dan mengecek pencatatan persediaan akhir dan mengarsipkan dokumen dengan baik



Gambar 1. Rekomendasi Prosedur Penjualan Pada Toko Suditha Sembako

Berdasarkan data hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Ibu Ledy Ariati sebagai pemilik menyatakan bahwa prosedur yang sedang berlangsung di Toko Suditha Sembako cukup baik, akan tetapi ada beberapa yang perlu diubah. Fungsi yang terkait dalam sistem informasi penjualan toko yang telah disesuaikan dengan kebutuhan Toko Suditha Sembako. Berikut merupakan fungsi sistem penjualan berdasarkan teori dari (Resti Misra Aini, 2019) :

a. Fungsi penjualan

Bagian penjualan memiliki tanggungjawab untuk menerima order pesanan dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, serta memberikan faktur pada pembeli

b. Fungsi kasir

Bagian kasir bertanggung jawab dalam penerimaan pembayaran kas dari pembeli

c. Fungsi gudang

Bagian gudang menjaga persediaan barang yang ada di gudang dan memastikan ketersediaan barang pada gudang

d. Fungsi pengiriman

Bagian pengiriman bertanggung jawab atas pengiriman pesanan pembeli sesuai alamat yang diberikan

e. Fungsi akuntansi

Bagian akuntansi memiliki tanggung jawab terhadap pencatatan transaksi yang berkaitan dengan penjualan.

Dari informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, peneliti memberikan referensi sistem informasi akuntansi penjualan tunai sebagai berikut:

- Tambahan karyawan bagian akuntansi
- Penambahan bagian kasir.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil studi penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Penyimpanan dokumen yang tidak efisien di toko suditha sembako menyebabkan kehilangan data dan kesulitan dalam mengakses informasi yang dibutuhkan. Hal ini dapat menyebabkan penurunan penjualan. Oleh karena itu, diharapkan untuk seluruh karyawan toko suditha sembako dapat menjaga dan memperhatikan sistem penyimpanan dokumen untuk memastikan keamanan dan aksesibilitas data.
2. Kurangnya kinerja dalam bagian kasir dan akuntansi di toko suditha sembako sehingga menyebabkan kesalahan dalam penghitungan penjualan dan pengelolaan keuangan. Hal ini dapat menyebabkan penurunan hasil penjualan. Maka peneliti mengharapkan untuk pemilik toko suditha sembako dapat meningkatkan kinerja dalam bagian kasir dan akuntansi untuk memastikan keakuratan penghitungan penjualan dan pengelolaan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-anshori, A. M. (2022). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.
- Febbiyanti, E. (2020). *Perancangan sistem informasi akuntansi pembelian dan persediaan UD. Suket di Tulungagung*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/26587/>



- Fitriadany, E. (2023). *Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Barang Dagangan (Studi Kasus Pada Rafamart Rantauprapat Labuhanbatu)*. 3, 323–329.
- Kusumawati. (2019). Bab II Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 4–6.
- Maharani, A. M., & Khasanah, U. (2022). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Instalasi Rawat Inap Pada Rsud Ngimbang Lamongan. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Medan*, 4(1), 133–145. <https://doi.org/10.47709/jumansi.v4i1.2253>
- Mahfira, Z. putri. (2021). *Perancangan Sistem Informasi AKuntansi (Studi pada UD. Kuswara Asta Dana di Surabaya)*.
- Mukaromah, S. N. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Koperasi Plasma Sawit Prima Agung Berau. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Koperasi Plasma Sawit Prima Agung Berau*, 1–86.
- Munawaroh, M. (2019). *Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan bahan bangunan pada UD. Anak Sayang di Bangkalan*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/14056>
- Nurpasya, P. (2017). *Perancangan sistem informasi akuntansi pada UMKM Titi Sari Collection di Gresik*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/9598>
- Rahmadani, E. L., Sulistiani, H., & Hamidy, F. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Jasa Cuci Mobil (Studi Kasus : Cucian Gading Putih). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 22–30. <https://doi.org/10.33365/jtsi.v1i1.53>
- Resti Misra Aini, D. Tr. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pada Cv. Surya Kuantan Singingi. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pada Cv. Surya Kuantan Singingi*, Vol. 8(No. 1), h. 193–207. <http://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/PERAK/article/view/584>
- Septiandi, A. (2021). *Perancangan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja pada toko '5758'store di malang*.
- SRI ANNISA. (2020). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Pengelolaan Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada Madrasah Ibtida'iyah Kh Romly Tamim Poncokusumo. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 9, 1689–1699. <http://etheses.uin-malang.ac.id/19294/%0Ahttp://etheses.uin-malang.ac.id/19294/1/13520016.pdf>
- Suparman, P., Wahyu, Y., & Abstrak, A. (2016). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian

Internal Sebagai Dasar Pemberian Kredit Pada PT. BPR Bumi Sanggabuana Gresik.  
*Gema Ekonomi Jurnal Fakultas Ekonomi, 05(02), 147–154.*